

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Kebutuhan Wisatawan (*Demand*)

Identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan menuju kawasan TNBTS didominasi oleh generasi muda (usia 17–25 tahun) sebesar 78% dengan profil kelompok perjalanan kecil (2–4 orang). Temuan krusial dalam penelitian ini adalah tingginya tingkat kesediaan beralih moda (*modal shift*) sebesar 94%, yang mengindikasikan bahwa wisatawan sangat membutuhkan alternatif angkutan umum yang lebih efisien dibandingkan penggunaan kendaraan pribadi.

2. Perencanaan Trayek Angkutan Wisata

Berdasarkan kondisi geometrik jalan dan karakteristik permintaan, direncanakan trayek angkutan wisata dengan titik simpul di Pasar Agropolitan Senduro menuju rute strategis di kawasan TNBTS (Ranu Pani/Bromo). Perencanaan ini menggunakan tiga tipe armada, yaitu *Jeep Short*, *Jeep Long*, dan *Hiace*, yang disesuaikan dengan kapasitas rombongan wisatawan. Jam operasional ditetapkan mulai pukul 03.00 WIB guna menjamin aksesibilitas wisatawan terhadap daya tarik utama berupa matahari terbit (*sunrise*).

3. Kinerja Operasional dan Tarif

Hasil perhitungan menunjukkan kebutuhan armada yang optimal untuk melayani fluktuasi permintaan pada jam sibuk dengan *headway* yang terukur guna meminimalisir waktu tunggu. Selain itu, penetapan tarif didasarkan pada perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang mencakup biaya tetap dan variabel, sehingga menghasilkan angka tarif yang kompetitif bagi wisatawan namun tetap menjamin keberlangsungan usaha bagi operator lokal.

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah (Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang):

Perlu adanya regulasi formal terkait penetapan rute dan standar pelayanan minimal (SPM) angkutan wisata untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan wisatawan. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung di titik simpul Pasar Agropolitan Senduro, seperti ruang tunggu dan sistem informasi jadwal, sangat diperlukan.
2. Bagi Operator Angkutan:

Diharapkan para operator dapat berkolaborasi dalam manajemen armada yang terintegrasi agar penjadwalan keberangkatan dapat konsisten. Pengelola juga disarankan untuk mulai mengadopsi sistem pemesanan tiket berbasis digital mengingat mayoritas pengguna adalah generasi muda yang terbiasa dengan teknologi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis dampak lingkungan (reduksi emisi) dari pengoperasian angkutan wisata ini, serta melakukan kajian mengenai integrasi tarif *bundling* antara angkutan wisata dengan tiket masuk kawasan TNBTS untuk meningkatkan daya tarik layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aridara Nastiti, & Sri Rahayu Tri Astuti. (2019). Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Layanan Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Taksi New Atlas Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Management*, 8, 126–136.
- Aglesia, D. N. (2019). Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata Di Kota Yogyakarta. *Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Antaraneews. (2023). *Kunjungan wisatawan ke Bromo pada 2023 capai 368.507 orang*. <https://www.antaraneews.com/berita/3930348/>
- Antaraneews. (2025b). *Long holidays drove Mt Bromo tourism surge in first half: Official*. <https://en.antaraneews.com/news/365205/>
- Anugrahdwi. (2019). Pengertian manajemen operasional dan tujuannya. Dalam *Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)*. <https://pascasarjana.umsu.ac.id/pengertian-manajemen-operasional-dan-tujuannya/>
- Dinas Perhubungan Kab. buleleng, B. (2025). Transportasi & Bagian - Bagiannya. *Artikel* *Transportasi*. <https://dishub.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/transportasi-dan-bagian-bagiannya-77#:~:text=Transportasi>
- Cao, S. (2022). An Optimal Round-Trip Route Planning Method for Tourism Based on Improved Genetic Algorithm. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/7665874>
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar transportasi*. Myria Publisher.
- Hidayat, E. A. (t.t.). *Perencanaan Transportasi: Trip Generation, Trip Distribution Dan Modal Split*. Deepublish Digital.
- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan*. Eko Jaya.
- Jaya, U. P. (2019). *Pengantar teknik transportasi (civ -210) Sistem Operasional Transportasi*. Universitas Pembangunan Jaya. <http://www.ocw.upj.ac.id/files/Slide-CIV210-CIV210-Slide-04.pdf>
- Katadata. (2023). Bromo Tengger Semeru jadi taman nasional terindah ketiga di dunia 2023. <https://databoks.katadata.co.id/>
- Nabilla Putri Dewi. (2025). *Perencanaan Biaya Operasional Kendaraan Dan Tarif Berdasarkan Ability To Pay (Atp) Dan Willingness To Pay (Wtp) Pada Bus Mojokerto Tour*.
- Lesatri, D. A., Suthanaya, P. A., & Wedagama, D. P. (2017). Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata Di Kota Denpasar. *Jurnal Spektran*, 5(1), 1–87.

- Maya, E., & Irine, V. (2022). Perencanaan Penerapan Angkutan Wisata Sebagai Pengembangan Kawasan Wisata Dieng Yang Berkelanjutan. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8).
- Nashiroh, L., Ratnaningsih, D., & Burhamtoro, B. (2021). Analisa Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Angkutan Umum Pedesaan Trayek Gadang – Karangates Di Kabupaten Malang. *Jurnal JOS-MRK*, 2(4), 242–245. <https://doi.org/10.55404/jos-mrk.2021.02.04.242-245>
- Avirista Midaada. (2025). *Macet Horor di Gunung Bromo, Mobil Tak Bergerak hingga Wisatawan Terjebak*
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2014). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif no 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perjalanan Wisata Pengenalan. Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek (2018). Republik Indonesia
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan (2014).
- Purnamasari, I. A. A., Wahyudi, A., & Koto, S. K. (2022). Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Transportasi Darat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/http://digilib.ptdisttd.net/4049/>
- Radjawane, L. E., Setiawan, A. I., Arista, E., & Ronaldo, A. (2019). Perencanaan Angkutan Wisata di Pulau Beras Basah Kota Bontang. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 10(2), 1–11. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v10i2.567>
- Raharjo, E. P., Surya, K., Adidana, P., Candrarahayu, A. M., & Fitasari, Y. (2023). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Dalam Mendukung Kunjungan Wisatawan Mancanegara Di Provinsi Bali. *Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik*, 4(1).
- Sajiwo, A. (2023). *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay*. Depublish Digital
- Sangadji, G. A. A., & Basuki, I. (2021). Perencanaan trayek angkutan menuju kawasan wisata Kaliurang-Merapi di kabupaten Sleman. *Jurnal Transportasi*, 21(2), 73–80.
- Susanto, N. B., Muthohar, I., & Tri Utomo, S. H. (2022). Jalur Kereta Api Parangtritis – Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) sebagai Pendukung Mobilitas, Pariwisata, dan Angkutan Barang. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 20(1), 35–44. <https://doi.org/10.25104/mtm.v20i1.2145>
- Syafarina, A. (2023). Pemodelan kinerja jaringan jalan menggunakan PTV Visum. *Jurnal Transportasi dan Infrastruktur*, 8(1), 45–54.

- Tanamal, R., & Nurlaily Kadarini, S. (2018). Perencanaan Angkutan Pariwisata Kota Pontianak. *JeLAST : Jurnal PWK, Laut, Sipil. Tambang*, 5(3), 1–10. <https://doi.org/https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/25311>
- Danti Fadilah Amaelia. (2024). Skripsi Perencanaan Angkutan Wisata Di Tegal. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Utami, A. L. (2020). Potensi Transportasi Umum Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Kota Palangka Raya. *Jurnal Transportasi*, 20(3), 201–212. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v20i3.4467.201->
- Warokka, R., Pandey, S. V, & Timboeleng, J. A. (2020). Analisa Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Angkutan Umum (Studi Kasus: Trayek Manado-Bitung. *Jurnal Sipil Statik*, 8(2), 191–196. <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jss/article/view/27812>